

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL
DAN GARMEN YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2019-2023**

TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama	: Karina Saphira Saragih
NPM	: 2105170200
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Agustus 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : KARINA SAPHIRA SARAGIH
NPM : 2105170118
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKUR BERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUPAKTOR SUBSEKTOR TEKSTIL DAN CARMEN YANG TERDAFTAR DI BEA TAHUN 2019-2023

Dinyatakan : (A) Lulus Tadrisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penguji I

Tim Penguji

Penguji II

Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA.

Rezki Zuriah, S.E., M.Si.

Pembimbing

Isna Ardila, S.E., M.Si.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua

Sekretari

oc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA, CPA, CIMA, dan lainnya
Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar dituliskan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh:

NAMA : KARINA SAPHIRA SARAGIH
NPM : 2105170200
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH LIKUIDITAS DAN UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUBSEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN
YANG TERDAFTAR DI BEL TAHUN 2019 - 2023

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan tugas akhir.

Medan, 2025

Pembimbing Tugas Akhir

Isna Ardila, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengabdikan ilmu, kita juga membangun
manusia dan bangsanya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Karina Saphira Saragih
Program Studi : Akuntansi
NPM : 2105170200
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Isnara Ardila, S.E., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Likuiditas dan Umur Perusahaan Terhadap
Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan pada
Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan
Garmen yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2023

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	- Latar belakang masalah diperjelas dg data penelitian terdahulu	5 Desember	
Bab II	- landasan teori - kerangka konseptual - hipotesis	28 Januari	
Bab III	- Definisi Operasional diperbaiki - populasi sampel - Teknik analisis data	16 Februari	
Bab IV	- Deskripsi Data diperbaiki - Pembahasan dikaitkan dg data tersebut & hasil penelitian terdahulu	4 Juni	
Bab V	- Kesimpulan, saran - Keterbatasan Penelitian	12 Juni	
Daftar Pustaka	- semua referensi harus ada - X Daftar Pustaka - urut alfabet	25 Juni	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- dalam Bimbingan Skripsi - Ada untuk dihidangkan	3 Juli	

Medan, 2025

Diketahui / Disetujui Oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Diketahui Oleh
Dosen Pembimbing

Isnara Ardila, S.E., M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Karina Saphira Saragih
NPM : 2105170200
Konsentrasi : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi Manajemen)
Judul : Pengaruh Likuiditas dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Maret 2025
Pembuat Pernyataan



Karina Saphira Saragih

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

PENGARUH LIKUIDITAS DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023

KARINA SAPHIRA SARAGIH
2105170200

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No.3 Telp (061) 6624567 Medan, 20238
Email: karinasaphiras21@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian terdiri dari 22 perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 7 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang memenuhi kriteria tertentu. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh langsung melalui situs Bursa Efek Indonesia. Alat pengujian pada penelitian ini menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas dan Umur Perusahaan secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Kata Kunci: Likuiditas, Umur Perusahaan, Ketepatan Waktu

ABSTRACT

THE EFFECT OF LIQUIDITY AND COMPANY AGE ON THE TIMELINESS OF FINANCIAL REPORT PUBLICATION IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE TEXTILE AND GARMENT SUB-SECTOR LISTED ON THE IDX IN 2019-2023

**KARINA SAPHIRA SARAGIH
2105170200**

*Faculty of Economics and Business
University of Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Telp (061) 6624567 Medan, 20238
Email: karinasaphiras21@gmail.com*

This study aims to determine the effect of Liquidity and Company Age on the Timeliness of Financial Report Publication in manufacturing companies in the textile and garment sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2023 period. The research method used is quantitative with an associative approach. The population consists of 22 companies. The research sample consists of 7 companies selected using purposive sampling technique from manufacturing companies in the textile and garment sub-sector that meet certain criteria. The data used is secondary data in the form of company financial reports obtained directly through the Indonesia Stock Exchange website. The testing instrument in this study uses SPSS 25. The results show that Liquidity and Company Age, both partially and simultaneously, have a significant effect on the Timeliness of Financial Report Publication.

Keywords: Liquidity, Company Age, Timeliness

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis, menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

Dengan ketulusan hati dan ungkapan terimakasih skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani,M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si.,C M A selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Muhammad Shareza Hafiz S.E., M.Acc selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Nabilla Dwi Agintha S.E.,M.Sc, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Isna Ardila, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang sangat banyak memberikan bimbingan, ilmu, pemikiran, pengarahan dan waktu kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta yaitu papa Norman Iswady Saragih dan mama Sri Wahyuni. Terimakasih atas segala doa, pesan, dan harapan mendampingi disetiap langkah ku. Terimakasih atas segala bentuk kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu. Ku persembahkan karya kecil ini kepada papa dan mama semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat papa dan mama bahagia, karena selama ini belum bisa berbuat yang lebih.
10. Teman-Teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti
11. Kepada diri sendiri atas kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan serta kesalahan baik dari materi maupun cara penyajiannya.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah serta memperluas pengetahuan terutama bagi pembaca dan penulis.

Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juli 2025

Karina Saphira Saragih
NPM 2105170200

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6. Manfaat Penelitian	11
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (<i>timeliness</i>)	12
2.1.2 Teori Kepatuhan (<i>compliance theory</i>)	14
2.1.3 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	15
2.1.4 Laporan Keuangan	17
2.1.5. Likuiditas	21
2.1.6 Umur Perusahaan	23
2.1.7 Penelitian Terdahulu	24
2.2 Kerangka Konseptual	26
2.2.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	26
2.2.2 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	28
2.2.3 Pengaruh Likuiditas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	29
2.3 Hipotesis Penelitian	30
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Definisi Operasional	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3.1 Tempat Penelitian	33
3.3.2 Waktu Penelitian	34
3.4 Populasi dan Sampel	34
3.4.1 Populasi Penelitian	34

3.4.2 Sampel Penelitian	35
3.5 Jenis dan Sumber Data	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data	37
3.7 Teknik Analisis Data	37
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	37
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	37
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	40
3.7.4 Uji Hipotesis.....	40
BAB IV	43
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Deskripsi Data	43
Tabel 4.1	43
4.1.2 Likuiditas.....	44
4.2 Teknik Analisis Data.....	44
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	44
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	46
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	49
4.2.4 Uji Hipotesis	50
4.3 Pembahasan	52
4.3.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.....	53
4.3.2 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	54
4.3.3 Pengaruh Likuiditas dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.....	54
BAB V	57
PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.3 Saran.....	58
Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, peneliti menemukan saran untuk peneliti-peneliti selanjutnya yaitu:	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Likuiditas, Umur Perusahaan Dan Ketepatan Waktu (hari) Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	32
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	34
Tabel 3.3 Proses Purposive Sampling	35
Tabel 3.4 Sampel Penelitian	36
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.3 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	41
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	43
Tabel 4.6 Regresi Linear Berganda.....	44
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi.....	45
Tabel 4.8 Uji t	46
Tabel 4.9 Uji F	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di masa ini pertumbuhan perekonomian di Negara Indonesia telah berkembang dengan pesat. Pasar modal mempunyai peranan yang penting bagi perekonomian disuatu Negara. Bisnis investasi ini akan menjadi sedemikian kompleks dengan tingkat persaingan yang semakin ketat. Terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pengambilan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *Go Public* (Sanjaya & Wirawati, 2016)

Perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu (Astuti & Erawati, 2018). Laporan keuangan penting untuk dipublikasikan kepada publik karena merupakan sumber informasi utama yang dapat mempengaruhi pasar. Laporan keuangan pada dasarnya disusun untuk memberi informasi yang dapat dipercaya mengenai keadaan suatu perusahaan yang akan bermanfaat bagi publik dan sebagian besar pemakai laporan keuangan tersebut .

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Didalamnya terkandung catatan akuntansi perusahaan yang berisi informasi mengenai kinerja perusahaan dalam periode akuntansi. Investor merupakan salah satu pengguna laporan keuangan yang menjadikan laporan keuangan sebagai sumber informasi.

Informasi tersebut membantu investor untuk mengambil keputusan, menambah modal, mengurangi atau menjual sahamnya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan harus berkualitas. Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik informasi akuntansi yang disajikan seperti realibilitas, komparabilitas, relevansi, dan konsisten (Kurniati et al.2017).

Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah rentang waktu atau lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan yang telah diaudit sejak tanggal tutup buku tahun berakhir (31 desember) sampai dipublikasikan. Ketepatan waktu mengimplementasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, sehingga dapat mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat keputusan. Menurut Rahmah (2021) Informasi laporan keuangan harus disampaikan secara tepat waktu agar keputusan-keputusan ekonomi dapat segera diambil dan untuk menghindari hilangnya relevansi yang terdapat didalamnya.

Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan telah dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang menyatakan bahwa manfaat suatu laporan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat waktu. Oleh karena itu suatu informasi harus tersedia bagi pengambil keputusan sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan (Larasati et al, 2018). Penundaan dan keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan dapat berdampak buruk terhadap kepercayaan publik dan sebagian besar pengguna laporan keuangan tersebut, yang dapat mengakibatkan keraguan untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut.

Tuntutan akan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 29/POJK.04/2016, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tahun buku berakhir dan peraturan tersebut menyatakan bahwa apabila penyampaian laporan keuangan tahunan melebihi batas waktu yang telah ditetapkan maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan.

Sehubungan dengan kewajiban pelaporan keuangan, dalam hal ini OJK mengatur sanksi bagi pihak yang melanggar peraturan OJK tentang laporan tahunan emiten. Menurut POJK Nomor: 7/POJK.04/2018 sanksi tersebut berupa peringatan tertulis, denda, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan ijin usaha, pembatalan persetujuan, dan pembatalan pendaftaran. Kenyataannya, meskipun telah ditetapkan aturan tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik beserta sanksinya masih terdapat perusahaan yang tidak tepat waktu mempublikasikan laporan keuangan setiap tahunnya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yaitu likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo (Hani, 2015). Menurut (Asriyatun & Syarifudin, 2020) Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik. Suatu perusahaan dalam kondisi keuangan yang

baik akan melaporkan laporan keuangannya lebih cepat karena hal tersebut merupakan *good*

news. Investor juga akan lebih tertarik kepada perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi, artinya perusahaan tersebut memiliki kemungkinan yang kecil untuk menunda melunasi hutang jangka pendeknya (Putri et al. 2020).

Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *current ratio* menurut Sari (2024) menyatakan bahwa rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Faktor lainnya adalah umur perusahaan . Umur perusahaan memnunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan dan merupakan salah satu aspek yang menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya. Perusahaan yang telah lama terdaftar di bursa efek, membuat para akuntannya lebih jeli mengamati hal-hal yang mengakibatkan penundaan penyampaian laporan tahunannya ke Bursa Efek. Oleh karena itu, perusahaan akan lebih efisien memanfaatkan waktu dalam mengumpulkan, memproses dan mempublikasi informasi ketika dibutuhkan karena lebih berpengalaman sehingga penundaan pelaporan akan diminimalisir (Purba, 2020). Dalam penelitian ini, umur perusahaan dihitung sejak perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dikarenakan waktu publikasi laporan keuangan dapat dilihat sejak perusahaan tersebut terdaftar di BEI.

Berikut ini adalah data likuiditas, dan umur perusahaan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

Tabel 1.1

Data Likuiditas, Umur Perusahaan Dan Ketepatan Waktu (hari) Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Likuiditas	Umur Perusahaan	Ketepatan Waktu (hari)
1	STAR	2019	6,453	8	118
		2020	303,282	9	179
		2021	312,788	10	118
		2022	486,111	11	89
		2023	460,987	12	88
2	PBRX	2019	6,506	29	88
		2020	2,465	30	90
		2021	1,487	31	119
		2022	16,282	32	94
		2023	3,374	33	112
3	ZONE	2019	2,369	1	79
		2020	1,583	2	81
		2021	1,697	3	98
		2022	1,877	4	89
		2023	1,787	5	137

Sumber : Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan tabel 1.1 diatas ditemukan fenomena pada perusahaan ZONE pada tahun 2019 dan tahun 2023 terlambat mempublikasi laporan keuangan tahunan. Sehingga, mendapat peringatan tertulis I yang dilansir dari laman www.idx.co.id tahun 2024. Fenomena selanjutnya, pada perusahaan STAR di tahun 2019-2020 nilai likuiditasnya mengalami kenaikan dengan persentase yang cukup besar dari 6,453 menjadi 303,282 namun ketepatan waktu pelaporannya menurun sehingga menunjukkan angka keterlambatan. Hal serupa terjadi pada perusahaan PBRX di tahun 2021-2022 nilai likuiditas mengalami kenaikan dari 1,487 menjadi 16,282 tetapi ketepatan waktu pelaporan keuangannya menurun sehingga menunjukkan angka keterlambatan.. Peningkatan likuiditas yang tidak diikuti dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tidak sejalan dengan teori Latifah (2022) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang

tinggi mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu dikarenakan laporan keuangan tersebut mengandung berita baik bagi investor. Fenomena keterlambatan perusahaan ini tentunya akan berdampak pada ketidakpastian keputusan yang akan merugikan investor karena akan menyebabkan asimetri informasi.

Fenomena selanjutnya dapat dilihat pada perusahaan PBRX yaitu perusahaan dengan umur paling lama yang terdaftar di BEI tetapi pada tahun 2022-2023 tidak tepat waktu dalam mempublikasi laporan keuangan tahunan. Perusahaan dengan umur yang lama tetapi tidak diikuti dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tidak sejalan dengan teori Resi (2024) yang menyatakan bahwa semakin lama umur suatu perusahaan, dengan tingkat umurnya lebih tua akan memungkinkan banyaknya pengalaman, canggihnya sistem akuntansi, dan SDM yang berkompeten didalam perusahaan maka akan lenih mendorong perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya semakin tepat waktu. Fenomena keterlambatan perusahaan ini tentunya akan berdampak pada ketidakpastian investor karena investor cenderung lebih percaya perusahaan lama berdiri dibanding yang baru berdiri.

Peningkatan kepercayaan investor dan stakeholders lainnya, perusahaan harus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas yaitu salah satunya melalui ketaatan dalam mematuhi peraturan dari regulator. Perusahaan harus menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, jelas, akurat, memadai, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh stakeholders sesuai dengan

haknya. Namun pada kenyataannya, masih banyak perusahaan-perusahaan yang terlambat mempublikasi laporan keuangannya.

Permasalahan diatas merupakan suatu keterlambatan pelaporan keuangan yang tentu akan merugikan investor dan berdampak pada ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada laporan keuangan. Investor akan menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan tersebut (Syahputri & Kananto, 2020). Perusahaan yang tercatat didalam fenomena tersebut masih ada keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangannya, dengan hal tersebut peneliti ingin meneliti kembali mengapa masih ada perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya, sedangkan seperti yang diketahui untuk pelaporan keuangan itu sendiri merupakan faktor penting didalam suatu perusahaan.

Di dalam sektor manufaktur terdapat sub sektor industri tekstil dan garmen. Pada industri tekstil berawal dari memproses benang menjadi kain, sedangkan industri garmen memproses kain menjadi bahan jadi seperti pakaian dalam skala besar . Peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen sebagai objek penelitian karena sub sektor ini merupakan sektor penting dalam perekonomian indonesia yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga mendorong penbingkatan investasi dalam dan luar negeri (Anisah & Hartono, 2022). Oleh karena itu, perusahaan manufaktur dituntut untuk semakin efektif dalam mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu dimana pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan dalam hal tersebut.

Penelitian berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, namun terdapat perbedaan hasil dari penelitian-penelitian tersebut. Selain itu, melihat realita yang terjadi masih terdapat perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Pada Tahun 2019-2023”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menemukan beberapa pokok permasalahan diantaranya sebagai berikut :

1. Terdapat perusahaan yang masih melanggar peraturan dari OJK yaitu tidak tepat waktu dalam mempublikasi laporan keuangannya..
2. Terdapat perusahaan yang mengalami peningkatan pada likuiditasnya tetapi tidak tepat waktu dalam mempublikasi laporan keuangannya.
3. Terdapat perusahaan yang sudah lama berdiri dengan umur lebih dari 30 tahun tetapi masih tidak tepat waktu dalam mempublikasi laporan keuangannya.

1.3 Batasan Masalah

1. Likuiditas diukur dengan rumus rasi lancar (*current ratio*) karena merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Umur perusahaan dihitung sejak perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia..
3. Periode penelitian yang digunakan tahun 2019-2023

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ?
3. Apakah likuiditas dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yang harus dicapai dan berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dari rasi *current ratio* (CR)
2. Untuk menguji pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dari perusahaan tersebut terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji pengaruh likuiditas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Investor, yaitu dapat digunakan sebagai masukan bagi investor yang ingin berinvestasi, agar mempunyai bahan pertimbangan dalam menetapkan keputusan berinvestasi.
2. Bagi Peneliti, yaitu dapat menjadi sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan terhadap perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen.
3. Bagi Akademisi, dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan pembandingan untuk penelitian selanjutnya sepanjang berhubungan dengan objek penelitian yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (*timeliness*)

Berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah kendala ketepatan waktu.

Ketepatan waktu menurut PSAK No. 01 (2015:43) “Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu, sering kali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambil keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambil Keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan”.

Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 desember) hingga pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik dan dilaporkan kepada OJK (Shafira, 2022). Sesuai

dengan peraturan yang telah diterbitkan oleh OJK, maka penyampaian laporan keuangan tahunan dikatakan tepat waktu apabila perusahaan melaporkan laporan keuangan tahunannya sebelum melewati tenggat waktu dan dianggap terlambat jika melebihi tenggat waktu yang ditentukan.

Dari sudut pandang regulasi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan ketentuan mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan oleh perusahaan publik. Berdasarkan Peraturan OJK (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit wajib disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada publik paling lambat akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir, yaitu pada tanggal 31 Maret untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember. Apabila perusahaan tidak memenuhi tenggat waktu ini, maka laporan dianggap tidak tepat waktu dan perusahaan dapat dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, denda, hingga pembekuan kegiatan usaha tertentu (OJK, 2016).

Tujuan utama dari ketentuan ini adalah untuk memastikan bahwa informasi keuangan tersedia secara cepat dan dapat diakses oleh publik agar dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan bukan hanya sekadar kewajiban formal, melainkan merupakan komponen penting dalam menjaga transparansi dan memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai kinerja dan komitmen perusahaan terhadap keterbukaan informasi. Jika Perusahaan gagal memenuhi tenggat waktu tersebut, maka laporan keuangan yang dihasilkan dianggap tidak tepat waktu dan dapat mengurangi kepercayaan publik.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan mengakibatkan nilai dari informasi tersebut berkurang dan akan mempengaruhi kualitas keputusan yang dibuat nantinya. Menurut Rialdy (2022). Informasi yang baru tersedia setelah sebuah keputusan diambil, maka informasi tersebut menjadi sia-sia, oleh karena itu informasi tersebut dikatakan tidak relevan lagi dalam pengambilan keputusan. Perusahaan harus dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu sehingga informasi tersebut segera tersedia bagi pemangku kepentingan (Oktavia, 2020).

2.1.2 Teori Kepatuhan (*compliance theory*)

Kepatuhan berasal dari kata “Patuh”. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), patuh adalah suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan yang ada. Menurut Nuh & Purwasih (2019) Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan tetapi juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, dan selanjutnya diatur dalam Peraturan OJK Nomor: 29/POJK.04/2016, yang mewajibkan setiap emiten atau perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tahun buku berakhir. Perusahaan yang melaporkan keuangan tahunannya ke OJK sebelum batas waktu yang diwajibkan dikategorikan tepat waktu (www.ojk.go.id). Hal tersebut sesuai

dengan teori kepatuhan (compliance theory).

Pentingnya kepatuhan terhadap peraturan yang ada bukan hanya dilihat dari sisi kewajiban hukum, tetapi juga dari dampaknya terhadap reputasi dan kredibilitas perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan yang mematuhi ketentuan waktu pelaporan yang ditetapkan oleh OJK cenderung lebih dipercaya karena menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas (Nurhayati, 2018). Sebaliknya, perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban pelaporan sesuai dengan ketentuan yang ada dapat menghadapi sanksi administratif, seperti denda atau teguran, yang dapat mempengaruhi citra perusahaan serta menurunkan kepercayaan investor (Hartini & Sutrisno, 2020). Oleh karena itu, kepatuhan terhadap peraturan pelaporan tidak hanya merupakan kewajiban hukum, tetapi juga sebuah strategi untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan stakeholder perusahaan.

2.1.3 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Signaling theory pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Menurut Sudarno et al. (2022) *signaling theory* digunakan untuk menyediakan informasi tentang kondisi perusahaan kepada pemilik saham dan pihak yang memiliki kepentingan. Sinyal-sinyal ini dapat disampaikan melalui berbagai cara seperti laporan keuangan, tindakan yang diambil oleh manajemen, atau bahkan informasi lain yang mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Pelleng et al., 2023). Maka dari itu, perusahaan berkewajiban untuk memberikan informasi kepada para pihak yang memiliki kepentingan terhadap

perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang mencerminkan kondisi perusahaan.

Dalam situasi ini, laporan keuangan memiliki peran memberikan gambaran tentang situasi finansial dan performa perusahaan dan yang menghubungkan perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Menurut Savira & Honey (2023) Perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam mempublikasi laporan keuangannya jika yang dilaporkan adalah *good news*, begitu juga sebaliknya perusahaan akan cenderung terlambat mempublikasi laporan keuangannya jika yang dilaporkan adalah *bad news*. Teori sinyal ini membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pihak yang berkepentingan. Sinyal dari perusahaan memberikan informasi yang bermanfaat untuk para penggunanya antara lain adalah investor. Investor dapat mengambil keputusan yang salah jika informasi yang diberikan perusahaan tidak relevan sehingga terjadi asimetri informasi antara perusahaan dengan investor.

Asimetri informasi yang terjadi ketika manajemen memiliki informasi lebih banyak daripada pihak luar seperti investor, dapat mengakibatkan ketidakakuratan dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam konteks ini, pelaporan keuangan yang tepat waktu menjadi salah satu bentuk sinyal positif yang dikirimkan oleh manajemen kepada pasar untuk menunjukkan transparansi dan kinerja yang baik. Sebaliknya, keterlambatan pelaporan keuangan seringkali diartikan sebagai sinyal negatif oleh investor, karena dapat menimbulkan dugaan adanya masalah internal atau penurunan kinerja perusahaan (Setiawan & Dewi, 2022). Dengan demikian, perusahaan yang konsisten melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu

cenderung memperoleh respons positif dari pasar karena dianggap memiliki manajemen yang kompeten dan dapat dipercaya. Hal tersebut sesuai dengan teori sinyal (*signalling theory*).

2.1.4 Laporan Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan selama satu periode untuk memenuhi kebutuhan pihak internal maupun eksternal perusahaan. Menurut Hafsah et al. (2023:hal 1) Laporan keuangan yaitu laporan yang menyediakan informasi keuangan suatu badan usaha yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi..

Menurut PSAK No. 1 (2015) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul-skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut.

Menurut Martani (2015) pengguna laporan keuangan meliputi investor, calon investor, pemberi pinjaman, karyawan, pemasok, kreditur lainnya,

pelanggan, pemerintah, dan masyarakat. Pengguna tersebut menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda, diantaranya sebagai berikut:

1. Investor: menilai entitas dan kemampuan entitas membayar deviden dimasa mendatang. Investor dapat memutuskan untuk membeli atau menjual saham entitas.
2. Karyawan: kemampuan memberikan balas jasa, manfaat dan kesempatan kerja.
3. Pemberi pinjaman: kemampuan membayar hutang dan bunga yang akan mempengaruhi keputusan apakah akan memberikan pinjaman.
4. Pemasok dan kreditur lain: kemampuan entitas membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo.
5. Pelanggan: kemampuan entitas menjamin kelangsungan hidupnya.
6. Pemerintah: menilai bagaimana alokasi sumber daya.
7. Masyarakat: menilai tren dan perkembangan kemakmuran

2.1.4.2 Karakteristik Laporan Keuangan

Kualitas informasi yang terkandung dalam sebuah laporan keuangan dapat dikatakan baik dan mampu mempengaruhi pengambilan keputusan apabila mempunyai karakteristik yang harus dipenuhi. Menurut IAI (2019, hal. 12) Karakteristik kualitatif tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Karakteristik kualitatif fundamental yang meliputi:

1) Relevansi

Informasi keuangan dianggap relevan apabila mampu membuat perbedaan dalam setiap keputusan yang diambil oleh pengguna. Informasi

mungkin mampu membuat perbedaan dalam mengambil keputusan jika Sebagian pengguna memilih untuk tidak mengambil keuntungan atas informasi tersebut atau telah menyadari informasi tersebut dari sumber lainya.

2) Representasi tepat

Informasi dalam laporan keuangan dapat menjadi informasi yang berguna, jika merepresentasikan fenomena yang relevan, dan mempresentasikan secara tepat fenomena yang direpresentasikan. Agar dapat mempresentasikan secara tepat maka tiga karakteristik yang harus dimiliki yaitu lengkap, netral, dan bebas dari kesalahan.

2. Karakteristik kualitatif yang meningkatkan kegunaan:

1) Keterbandingan

Agar informasi keuangan dapat secara efektif berguna dalam pengambilan keputusan, maka harus dapat diperbandingkan antar periode dan antar entitas. Perbandingan laporan keuangan antara dua atau lebih periode akan dapat memberikan gambaran tentang perkembangan atau keadaan maupun kinerja suatu entitas, sehingga lebih mampu memberikan gambaran tentang prospek entitas dimasa mendatang.

2) Keterverifikasian

Keterverifikasian membantu meyakinkan penngguna bahwa informasi laporan keuangan telah merepresentasikan fenomena ekonomik secara tepat. Keterverifikasian berarti bahwa berbagai pengamat independent dengan pengetahuan yang berbeda-beda dapat mencapai konsesnsus, meskipun tidak selalu.

3) Ketepatanwaktuan

Ketepatanwaktuan adalah tersedianya informasi bagi pengambil keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan. Secara umum, semakin lama suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut.

4) Keterpahaman

Pengklasifikasian, pengelompokan secara karakteristik serta penyajian informasi secara jelas dan ringkas membuat informasi mudah dipahami.

2.1.4.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun secara periodik, perusahaan menyusunnya minimal satu kali dalam setahun. Di dalam laporan keuangan tersebut terdapat beberapa jenis laporan. Menurut Rudianto (2017, hal. 17) jenis-jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi Komprehensif (*Statement of Comprehensive Income*), yaitu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun.
2. Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Changes in Equity*), yaitu laporan yang menunjukkan perubahan hak residu atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.
3. Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*) adalah daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh.
4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan yang digunakan Perusahaan selama satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya.

5. Catatan atas Laporan Keuangan adalah informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu.
6. Laporan Posisi Keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif.

2.1.5. Likuiditas

Untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat menggunakan rasio likuiditas (Nainggolan, 2019). Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa harus menjual aset dengan harga yang merugikan (Bringham dan Ehrhardt, 2016). Dalam konteks perusahaan, likuiditas sangat penting karena mencerminkan kesehatan finansial dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, seperti pembayaran utang dan biaya operasional. Aset yang likuid, seperti kas dan surat berharga, dapat dengan mudah diakses, sedangkan aset yang kurang likuid, seperti properti dan investasi jangka panjang, memerlukan waktu lebih lama untuk dijual.

Perusahaan yang dikatakan likuid juga dalam menjual belikan produknya dengan cepat. Sebaliknya apabila perusahaan dikatakan tidak likuid, perusahaan tersebut kesulitan dalam menjual atau mengubah aset yang mereka miliki menjadi uang tunai. Perusahaan yang tidak likuid bisa beresiko mengalami kebangkrutan. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi cenderung memiliki kemampuan lebih baik untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena mereka memiliki kapasitas untuk menangani kewajiban operasional dan administratif secara efisien (Carolina & Tobing, 2019).

Menurut Kasmir (2017) tujuan dari rasio likuiditas adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Menurut Vu et al. (2020) tersapat tiga macam rasio likuiditas yang paling sering digunakan sebagai dasar pengukuran apakah perusahaan tersebut likuid atau tidak, diantaranya:

1. *Current Ratio*, mendeskripsikan bagaimana perusahaan mampu melunasi pinjaman yang berjangka waktu satu tahun dengan membandingkan aset lancar dan aktiva lancarnya.
2. *Quick Ratio*, menggambarkan bagaimana aset lancar perusahaan dengan persediaan sebagai pengecualian mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya.
3. *Cash Ratio*, mencerminkan kemampuan perusahaan menggunakan kas dan setara kas untuk melunasi aktiva lancarnya.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan *Current Ratio* sebagai dasar pengukuran likuiditas perusahaan yaitu dengan membagi aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Aset lancar secara umum terdiri atas kas dan setara kas, surat berharga, piutang dagang, persediaan, biaya dibayar di muka, dan aset lancar lainnya. Sedangkan utang lancar terdiri atas utang dagang, utang bank, utang pajak, dan sebagainya. Rasio ini digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam hal pemenuhan hutang jangka pendeknya.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.1.6 Umur Perusahaan

Umur perusahaan dilihat dari umur listing perusahaan, dimana umur listing perusahaan merupakan seberapa lama perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai perusahaan *go public* (Indriyani, 2015). Umur perusahaan dapat memberikan wawasan penting tentang stabilitas dan pengalaman perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Umur perusahaan merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor, karena umur perusahaan

menunjukkan bahwa perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan mengambil peluang bisnis yang ada dalam perekonomian.

Perusahaan dengan umur yang lebih lama biasanya sudah memiliki jam kerja yang banyak dan biasanya lebih baik dalam menghasilkan informasi, sedangkan perusahaan yang lebih muda lebih rentan terhadap kegagalan karena kurangnya pengalaman (Putra & Ramantha, 2015). Perusahaan yang lebih lama berdiri kemungkinan memiliki reputasi perusahaan yang lebih baik, dikarenakan seiring perjalanan waktu yang lebih lama berarti perusahaan telah menghadapi berbagai kondisi yang selalu berkembang dan berbeda (Oktavia, 2016).

Menurut Astuti & Erawati (2018) Perusahaan yang telah lama terdaftar di Bursa Efek Indonesia umumnya telah melalui berbagai proses audit eksternal secara berkala, baik dari auditor independen maupun pemeriksaan dari otoritas pasar modal seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Proses audit ini tidak hanya memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, tetapi juga menjadi bentuk akuntabilitas perusahaan terhadap publik. Selain itu, kepatuhan terhadap peraturan pasar modal seperti kewajiban pelaporan berkala, keterbukaan informasi, dan penyampaian laporan tahunan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah terbiasa beroperasi dalam sistem yang transparan dan teregulasi dengan ketat (Putra & Ramantha, 2015). Hal ini membuat perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu

2.1.7 Penelitian Terdahulu

Dibawah ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1	Putri & Wahyudi (2022)	Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Masa Covid-19	.Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan wktu penyampaian laporan keuangan, likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.	Jurnal Ilmiah Nasional Vol.4 No.1
2	Resi A (2024)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.	Likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Umur perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.	Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Bisnia Vol.1 No.3
3	Supartini (2021)	Pengaruh Likuiditas, ukuran perusahaan Umur Perusahaan, dan kepemilikan publik Terhadap Ketepatan Waktu publikasi Laporan Keuangan.	Profitabilitas, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.	Jurnal KHARISMA Vol.3 No.1
4	Maulana & Suwarno (2022)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, ukuran perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu publikasi Laporan Keuangan.	Ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan berpengaruh negative terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.	Jurnal <i>Review Accounting & Business</i> Maneksi Vol.3 No.2
5	Muhsin & Indriani (2024)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	GCG, likuiditas, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan	Jurnal Risma Vol. 4 No. 2

6	Novien Rialdy (2022)	Analisis Pengaruh Likuiditas dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI periode 2019-2021	.Likuiditas dan Opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.	Formosa Journal of Computer and Information Science Vol.1, No.1
7	Pelleng dkk. (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industrial di BEI Tahun 2019-2021	Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.	Jurnal Riset Akuntansi Vol.18 No.4
8	Setiawan,S & Wijaya, H (2023)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	ROA, <i>company size</i> , DER, <i>company age</i> tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan current ratio berpengaruh negative dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.	Jurnal Multiparadigma Akuntansi; Vol V No.3

Sumber : Data diolah penulis

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya. Menurut Nisa (2019) Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki kemungkinan kecil untuk menunda melunasi hutang jangka pendeknya. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya

mengasumsikan bahwa perusahaan dalam kondisi yang stabil atau baik, dengan begitu hal ini merupakan berita yang baik bagi perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Hal ini berarti semakin likuid suatu perusahaan maka semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Krisyanti & Yuniarta, 2021).

Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah cenderung menghadapi kendala keuangan yang dapat menghambat proses pelaporan, seperti keterbatasan biaya untuk menyewa auditor eksternal tepat waktu atau kurangnya tenaga profesional dalam menyusun laporan. Perusahaan dengan kondisi likuiditas rendah juga mungkin menunda pelaporan karena takut laporan keuangannya mencerminkan kondisi keuangan yang buruk, yang bisa berdampak negatif terhadap persepsi investor. Hal ini diperkuat oleh penelitian oleh Sari dan Nugroho (2023), yang menemukan bahwa perusahaan dengan likuiditas rendah lebih rentan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas berkaitan dengan teori sinyal yang menyatakan perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi adalah sinyal bagus untuk perusahaan, hal ini merupakan informasi yang baik dan perusahaan memusatkan dalam melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu kepada pihak –pihak yang bersangkutan (Astuti & Erawati, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Wati (2024) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang artinya perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi pastinya ingin segera menyampaikan laporan keuangannya. Dengan demikian maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

2.2.2 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Umur perusahaan diukur dari tanggal perusahaan itu listing di BEI hingga sekarang. Umur perusahaan diperkirakan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan karena perusahaan yang memiliki umur yang lebih lama dianggap memiliki cukup pengalaman dan lebih terampil dalam mengumpulkan serta menghasilkan informasi. Hal itu disebabkan karena perusahaan telah memiliki jam kerja yang banyak, sedangkan perusahaan yang lebih muda lebih rentan terhadap kegagalan karena kurangnya pengalaman (Martha dan Gina,2021).

Sebaliknya, perusahaan yang masih berusia muda sering kali belum memiliki sistem dan prosedur pelaporan yang stabil. Minimnya pengalaman dalam mengelola informasi keuangan dan pengendalian internal dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Yuliana dan Safitri (2022) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan usia yang relatif muda lebih berisiko mengalami keterlambatan dalam pelaporan karena kurangnya kesiapan dalam menghadapi proses pelaporan dan audit.

Umur perusahaan berkaitan dengan teori sinyal yang menyatakan perusahaan yang lama berdiri akan membuktikan presensi untuk meningkatkan kepercayaan penanam modal lewat laporan keuangan yang sudah disampaikan dengan tepat waktu dan menunjukkan kemampuan perusahaan. (Putri, 2022)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhsin & Indriani (2024) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang artinya jika umur perusahaan semakin lama, maka tingkat ketepatan waktu pelaporan akan semakin tinggi. Perusahaan yang lebih tua juga dinilai lebih berhati-hati dalam menerbitkan laporan keuangan secara tepat waktu. Dengan demikian maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

2.2.3 Pengaruh Likuiditas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

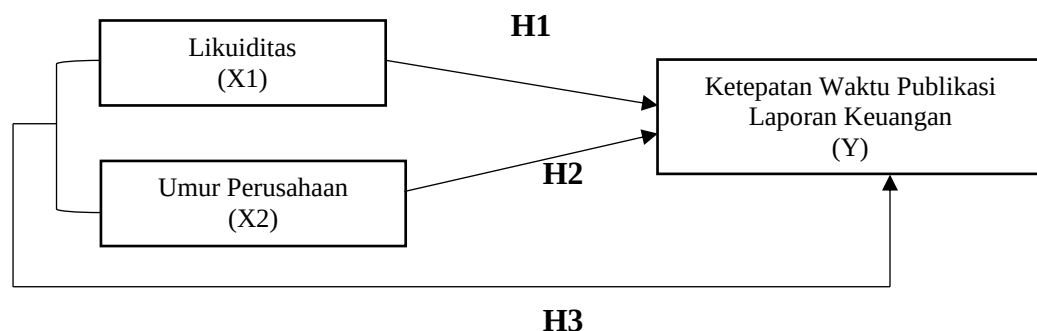
Likuiditas merupakan persediaan sumber daya kesanggupan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo, dilihat dari aktiva lancar perusahaan relatif pada hutang lancarnya. Dikaitkan dengan teori sinyal, perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi adalah sinyal yang baik untuk perusahaan, perusahaan akan melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu kepada pihak –pihak Internal maupun eksternal (Astuti & Erawati, 2018).

Umur perusahaan adalah pertimbangan penanam modal untuk menanamkan modalnya. Dikaitkan dengan teori sinyal, perusahaan yang lama berdiri akan membuktikan presensi untuk meningkatkan kepercayaan penanam modal lewat laporan keuangan yang sudah disampaikan dengan tepat waktu dan menunjukkan kemampuan perusahaan yang sangat baik (Putri, 2022)

Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan telah diatur dalam peraturan yang mengikat. Berhubungan pada teori kepatuhan, perusahaan diwajibkan untuk tepat waktu dalam mempublikasi laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek di Indonesia yang sudah diatur dalam keputusan Peraturan Otoritas Jasa keuangan nomor 29/POJK.04/2016 perihal Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi emitmen dan perusahaan publik.

H3 : Likuiditas dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.
2. Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan,

3. Likuiditas dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2016, hal. 15) “Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain”. Penelitian ini berjenis asosiatif karena ingin mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah likuiditas (X1) dan umur perusahaan (X2). Sedangkan variabel dependennya adalah ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.(Y).

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya suatu penelitian yang menjadi definisi operasional

1. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan informasi yang tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan disebut sebagai ketepatan waktu. Ketepatan waktu dalam variabel ini merupakan variabel dependen yang diukur dengan skala nominal yaitu sejak tanggal tutup buku tahun berakhir (31 desember)- tanggal pelaporan keuangan.

2. Likuiditas

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa harus menjual aset dengan harga yang merugikan. Dalam penelitian ini likuiditas merupakan variabel independen dan menggunakan *current ratio* (CR) sebagai alat pengukurannya.

3. Umur Perusahaan

Umur perusahaan dalam penelitian ini merupakan variabel independen dimana umur tersebut bukan dihitung berdasarkan awal berdirinya perusahaan tapi dilihat dari tanggal perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel dependen yakni Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sebagai (Y) dan variabel independen, yaitu Likuiditas sebagai (X1) dan Umur Perusahaan sebagai (X2).

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Likuiditas (X1)	CR= Aset Lancar / Liabilitas Lancar	Rasio
Umur Perusahaan (X2)	Sejak listing di BEI sampai periode penyampaian laporan keuangan	Rasio
Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Y)	Tanggal tutup buku tahun berakhir (31 desember)- tanggal pelaporan keuangan	Interval/ Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah berupa data yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id/id>. dan situs resmi perusahaan sub sektor tekstil dan garmen tahun 2019-2023

3.3.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		2025																			
		Feb				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra riset																				
2	Pengajuan judul																				
3	Penyusunan proposal																				
4	Bimbingan proposal																				
5	Seminar proposal																				
6	Penyusunan skripsi																				
7	Bimbingan skripsi																				
8	Sidang Meja Hijau																				

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik Kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 hingga 2023. Berdasarkan data yang diperoleh melalui www.idx.co.id, terdapat 22 perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang digunakan, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dimaksud adalah:

1. Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023.
2. Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen memiliki laporan keuangan yang lengkap terutama tentang variabel yang diteliti dan telah di audit selama tahun 2019-2023.
3. Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang tidak mengalami kerugian 2 tahun berturut-turut selama periode pengamatan 2019-2023.

Proses *Purposive Sampling* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Proses Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023.	22
2.	Dikurangi perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap untuk tahun 2019-2023	(2)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian 2 tahun berturut-turut pada periode 2019-2023	(13)

	Jumlah	7
	Jumlah Observasi (7 x 5 tahun)	35

Berdasarkan teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* maka diperoleh 7 perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Daftar perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
2	ERTX	Eratex Djaya Tbk.
3	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
4	INDR	Indorama Synthetics.
5	TRIS	Trisula Internasional Tbk.
6	PBRX	Pan Brothers Tbk
7	ZONE	Mega Perintis Tbk

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena data dari penelitian ini mengandung data statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Juliandi, dkk (2014:85) “Analisis data kuantitatif adalah analisis terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”.

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung tetapi melalui media perantara(diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data diperoleh dari laporan

keuangan tahunan (Financial Report) pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 atau melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id/id>.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu dengan cara melihat, mencatat ataupun mendokumentasikan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan di website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.7 Teknik Analisis Data

Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis, dan uji determinasi (R^2).

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Menurut Siyoto & Sodik (2015). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Setelah nilai dari variabel independen dan variabel dependen tersebut diketahui, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik analisis data variabel penelitian. Dalam penggunaan analisis regresi terdapat beberapa

asumsi yang dapat menghasilkan estimator yang tidak bias yang terbaik dari model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil. Dengan asumsi tersebut maka hasil yang diperoleh dapat dikatakan mendekati atau sama dengan kenyataan dan juga lebih akurat. Asumsi tersebut dikenal dengan asumsi klasik, pengujian asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari estimasi regresi yang dilakukan benar-benar terbebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala normalitas.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji tentang kenormalan data. Menurut Juliandi et al. (2018, hal. 55) “Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak”. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melakukan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

1. Distribusi data dikatakan normal apabila signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ atau 5%
2. Distribusi data dikatakan tidak normal apabila signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ atau 5%

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi

di antara variabel independent. Menurut Juliandi et al. (2018, hal. 56) “Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (Varian Inflasi Factor/VIF), yang tidak melebihi 4 atau 5”

3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas. Menurut Juliandi et al. (2018, hal. 56) Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu, “jika pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas”

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Juliandi et al. (2018, hal. 57) “Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi”. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Cara mengidentifikasi apakah terjadi autokorelasi atau tidak adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

1. Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi

3. Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama(simultan) terhadap variabel dependen, maka dilakukan analisis regresi linier berganda. Menurut Juliandi et al. (2018, hal. 57) “Apabila model regresi berganda sudah bebas dari masalah asumsi klasik, maka regresi boleh dilanjutkan untuk dianalisis”.

Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

a = Konstanta

b1, b2. = Koefisien Variabel

X1 = Likuiditas

X2 = Umur Perusahaan

e = Pengaruh variabel lain

3.7.4 Uji Hipotesis

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat dapat dilihat pengujian individu (parsial). Uji parsial dilakukan terhadap probabilitas konstanta dari tiap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan diambil jika nilai probabilitas t dari tiap variabel independen (Sig t) lebih kecil 0.05.

3.7.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Menurut (Ghozali 2018, 179) Adjusted R² digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk didalam model. Hasil uji koefisien determinasi ditentukan oleh nilai Adjusted R². Nilai Adjusted R² adalah 0 sampai 1. Jika nilai Adjusted R² mendekati 1, artinya variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya jika nilai Adjusted R² mendekati 0 artinya kemampuan variabel independen untuk memprediksi variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai Adjusted R² sama dengan 0 maka yang dapat digunakan adalah nilai R². Nilai Adjusted R² dapat bernilai negatif, sehingga jika nilainya negatif maka nilai tersebut dianggap 0 atau variabel bebas sama sekali tidak memiliki hubungan dengan variabel terikatnya.

3.7.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan perilaku variabel dependen (Ghozali 2016, hal.97) Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dasar pengambilan keputusan dari hasil hipotesis dari data yang diolah menggunakan SPSS memiliki dua alternatif sebagai berikut:

Melalui nilai t tabel :

1. Tolak H_0 dan terima H_a jika nilai t hitung $> t$ tabel, hal ini berarti berpengaruh.
2. Terima H_0 dan tolak H_a jika nilai t hitung $< t$ tabel, hal ini berarti tidak berpengaruh

Melalui nilai signifikansi :

1. Terima H_a jika nilai Sig $< 0,05$, hal ini berarti berpengaruh signifikan.
2. Tolak H_a jika nilai Sig $> 0,05$, hal ini berarti tidak berpengaruh signifikan

3.7.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level $0,05$ ($\alpha = 5\%$). Kriteria pada uji F adalah sebagai berikut;

1. Apabila tingkat signifikansi $F < 0,05$ maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila tingkat signifikansi $F > 0,05$ maka semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Tabel 4.1

Data Likuiditas, Umur Perusahaan Dan Ketepatan Waktu (hari) Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Likuiditas	Umur Perusahaan	Ketepatan Waktu (hari)
1	BELL	2019	1,44	2	100
		2020	1,37	3	104
		2021	1,53	4	87
		2022	1,53	5	75
		2023	1,58	6	86
2	STAR	2019	6,453	8	118
		2020	303,282	9	179
		2021	312,788	10	118
		2022	486,111	11	89
		2023	460,987	12	88
3	PBRX	2019	6,506	29	88
		2020	2,465	30	90
		2021	1,487	31	119
		2022	16,282	32	94
		2023	3,374	33	112
4	ERTX	2019	1,08	29	90
		2020	1,02	30	113
		2021	1,09	31	87
		2022	1,18	32	88
		2023	1,28	33	88
5	TRIS	2019	1,60	7	107
		2020	1,82	8	110
		2021	1,89	9	90
		2022	2,05	10	76
		2023	1,99	11	88
6	ZONE	2019	2,369	1	79
		2020	1,583	2	81
		2021	1,697	3	98
		2022	1,877	4	89
		2023	1,787	5	137
7	INDR	2019	1,04	29	103
		2020	1,09	30	46

		2021	1,24	31	32
		2022	1,39	32	48
		2023	1,01	33	52

4.1.2 Likuiditas

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, terdapat permasalahan likuiditas pada perusahaan STAR tahun 2020 dan PBRX tahun 2022. Pada perusahaan STAR tahun 2020 mengalami peningkatan likuiditas yang cukup besar dari 6,453 menjadi 303,282 yaitu dengan persentase sebesar 4598,9% namun ketepatan waktu publikasi laporan keuangannya menurun menjadi 144 hari sehingga menunjukkan angka keterlambatan dari batas waktu yang diatur oleh OJK.

Pada perusahaan PBRX tahun 2022 mengalami peningkatan likuiditas yang cukup besar dari 1,487 menjadi 16,282 yaitu dengan persentase sebesar 994,8% namun ketepatan waktu publikasi laporan keuangannya menurun menjadi 125 sehingga melewati batas waktu yang ditetapkan oleh OJK.

4.1.3 Umur Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, terdapat permasalahan umur perusahaan pada perusahaan PBRX yaitu perusahaan dengan umur paling lama yang terdaftar di BEI yaitu berumur 32 tahun tetapi pada tahun 2022-2023 tidak tepat waktu dalam mempublikasi laporan keuangannya menjadi 125 hari sehingga menunjukkan angka keterlambatan dari batas waktu yang diatur oleh OJK.

4.2 Teknik Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian dilihat dari

jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					Std.
	N	Minimum	Maximum	Mean	Deviasi
Likuiditas	35	1,01	486,11	46,77914285714285	128,6204265035285
Umur Perusahaan	35	1	33	17,00	12,603
Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	35	3,83	5,28	4,555	,264732939793606
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25

Tabel diatas menunjukkan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel. Jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 35 observasi. Dari hasil analisis deskriptif variabel likuiditas diperoleh nilai terendah (*minimum*) yaitu 1,01 dan nilai tertinggi (*maximum*) yaitu 486,11. Rata-rata (*mean*) Likuiditas yaitu 46,77914285714285 dengan standar deviasi 128,6204265035285. Perusahaan yang mengalami Likuiditas terendah pada penelitian ini adalah PT. Indorama Synthetics, Tbk tahun 2023 sedangkan perusahaan yang mengalami Likuiditas tertinggi adalah PT. Buana Artha Anugerah Tbk tahun 2022.

Hasil analisis deskriptif variabel umur perusahaan menunjukkan nilai terendahnya (*minimum*) adalah 1 dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 33. Rata-rata (*mean*) umur perusahaan adalah sebesar 17,00 dengan standar deviasi 12,603. Perusahaan yang memiliki umur perusahaan terendah pada penelitian ini adalah PT. Indorama Synthetics, Tbk tahun 2019 sedangkan perusahaan yang memiliki nilai ukuran tertinggi adalah PT. Panasia Indo Resources Tbk tahun 2016.

Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada penelitian ini memiliki nilai terendah (*minimum*) 3,83 dan nilai tertinggi (*maximum*) 5,28. Nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 4,555 dengan standar deviasi 0,264732939793606. Perusahaan yang mempublikasi laporan keuangannya dengan waktu yang terendah adalah PT. Indorama Synthetics Tbk pada tahun 2020, sedangkan perusahaan yang mempublikasi laporan keuangannya dengan waktu yang tertinggi adalah PT. Buana Artha Anugerah Tbk tahun 2020.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data-data yang digunakan dalam regresi layak atau tidak digunakan.

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak.

Tabel 4.3 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,25259679
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,074
	Negative	-,119
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Berdasarkan tabel pengolahan data diatas, diperoleh nilai besarnya *Kolmogrov Smirnov (KS)* sebesar 0,119 pada signifikan 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dikarenakan lebih besar dari 0,05

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolineritas digunakan untuk memeriksa apakah model regresi telah menemukan hubungan antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan linier (multikolinearitas) dalam regresi, perlu dipertimbangkan besaran nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan juga nilai toleransi.

1. Nilai *Tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10,00
2. Nilai *Tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10,00

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Likuiditas	,970	1,131
	Umur Perusahaan	,970	1,131

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

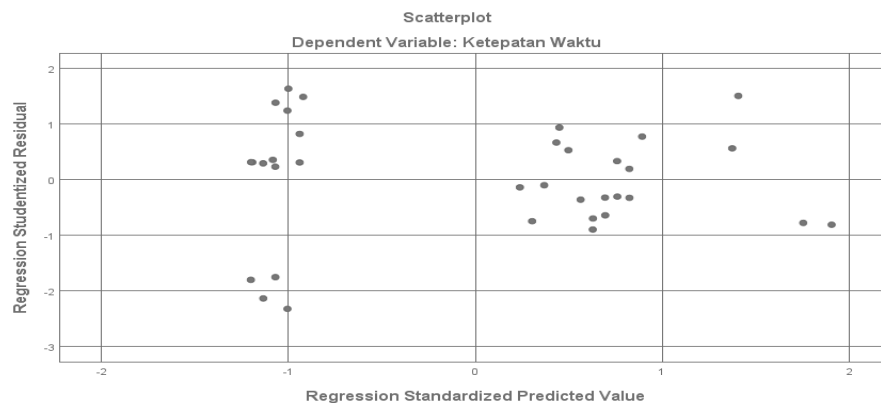
Berdasarkan data tabel diatas, nilai *tolerance* Likuiditas dan Umur Perusahaan adalah sebesar 0,970 Adapun nilai VIF dari Likuiditas dan Umur Perusahaan adalah sebesar 1,131. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Jika variasi

residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini, digunakan metode *Scatterplot*.

Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Grafik scatterplot pada gambar 4.1 diatas dapat dikatakan normal karena titik-titik residual tersebar secara acak di sekitar garis nol dan tidak membentuk pola tertentu, yang menandakan bahwa asumsi normalitas residual pada model regresi telah terpenuhi.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik yaitu bebas dari autokorelasi. Cara mengetahui apakah terjadi autokorelasi atau tidak adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W).

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,299 ^a	,361	,321	,799371000000000	1,860

a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Likuiditas
b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa nilai perolehan *Durbin Watson* (DW) adalah sebesar 1,860. Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka *Durbin Watson* itu tidak terjadi autokorelasi karena $dU < d < 2$ ($1,37 < 1,860 < 2$).

4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini memiliki lima variabel bebas, yaitu likuiditas dan umur perusahaan dan satu variabel terikat, yaitu ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Tabel 4.6 Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,571	,079		57,579	,000
	Likuiditas	1,066	,259	,480	4,120	,000
	Umur	1,095	,004	,390	3,100	,003
	Perusahaan					

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Dari tabel 4.6 diatas diperoleh nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 4,571
2. Likuiditas = 1,066
3. Umur Perusahaan = 1,095

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda, sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 4,571 + 1,066 X_1 + 1,095 X_2 + e$$

1. Konstanta (a)

Nilai konstanta dalam regresi ini sebesar 4,571 bernilai positif yang berarti jika variabel Likuiditas dan Umur Perusahaan tidak terjadi perubahan, maka Ketepatan Waktu Perusahaan akan bernilai sebesar 4,571.

2. Likuiditas (β_1)

Koefisien regresi pada variabel Likuiditas sebesar 1,066. Hal ini menunjukkan setiap terjadi peningkatan variabel Likuiditas sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Ketepatan Waktu Perusahaan sebesar 1,066.

3. Umur Perusahaan (β_2)

Koefisien regresi pada variabel Umur Perusahaan sebesar 1,095. Hal ini menunjukkan setiap terjadi peningkatan variabel Umur Perusahaan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Ketepatan Waktu Perusahaan sebesar 1,095.

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai koefisien determinasi adalah 0, maka tidak terdapat hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Tetapi, apabila nilai dari koefisien determinasi adalah 1, maka terdapat hubungan yang sempurna antara variabel indepenen dengan variabel dependen.

Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,299 ^a	,361	,321	,799371000000000

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai R square sebesar 0,361 yang berarti 36,1% dan hal ini menyatakan bahwa variabel likuiditas dan umur perusahaan hanya sebesar 36,1% mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Selanjutnya selisih 63,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Tabel 4.8 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,571	,079		57,579	,000
	Likuiditas	1,066	,259	,480	4,120	,000
	Umur Perusahaan	1,095	,004	,390	3,100	,003

Sumber : Data diolah SPSS Versi 25

1. Likuiditas

Berdasarkan rumus yang telah dijelaskan diatas, maka diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 4,120 > nilai t-tabel sebesar 1,697 yang berarti data berpengaruh positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Perusahaan secara parsial.

2. Umur Perusahaan

Berdasarkan rumus yang telah dijelaskan diatas, maka diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 3,100 > nilai t-tabel sebesar 1,697 yang berarti data

berpengaruh positif dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ maka signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa variabel Umur Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Perusahaan secara parsial.

4.2.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Tabel 4.9 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36,100	2	18,050	9,040	,001 ^b
	Residual	63,100	32	1,997		
	Total	100,000	34			
a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu						
b. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Likuiditas						

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka terlihat bahwa nilai F-hitung $>$ F-tabel di peroleh $9,040 > 3,29$ artinya positif. Sementara nilai *p-value* diperoleh pada kolom sig $0,001 < 0,05$ artinya signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan Likuiditas dan Umur Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari likuiditas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang

terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Berikut ini penjelasan dari berbagai hasil yang telah diuraikan sebelumnya

4.3.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t tingkat signifikansi likuiditas adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $4,120 < t\text{-tabel } 1,697$. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hal ini disebabkan nilai likuiditas perusahaan yang diperoleh sangat tinggi yaitu rata-rata diatas 100%. Menurut Putri & Wahyudi (2022) semakin besar rasio aset lancar terhadap utang jangka pendek artinya kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya akan semakin tinggi.. Kondisi seperti ini akan mendorong perusahaan untuk segera mempublikasikan laporan keuangannya, karena hal ini merupakan berita baik yang harus segera disampaikan kepada publik, bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi utang jangka pendeknya. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan.

Hal tersebut didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Supartini, 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, maka H1 diterima.

4.3.2 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t tingkat signifikansi umur perusahaan adalah sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $3,100 < t\text{-tabel } 1,697$. Hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Umur perusahaan berpengaruh positif dikarenakan suatu perusahaan mengalami perkembangan dan akuntan- akuntannya telah belajar lebih banyak mengenai masalah perkembangan perusahaan, menyebabkan untuk menunda pelaporan keuangan bisa diperkecil. Selanjutnya, perusahaan sudah mempunyai banyak pengalaman berkenaan dengan kendala dan permasalahan terkait cara mengolah informasi, juga cara mengatasinya. Sehingga, perusahaan yang telah mumpuni dan juga telah mempunyai usia lebih tua memiliki kecenderungan menjadi lebih terasah didalam melakukan pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi saat informasi dibutuhkan dikarenakan pengalaman belajar sehingga mereka dapat makin tepat pada waktunya dalam melaporkan laporan keuangannya (Mardiani, 2019)

Hal tersebut didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putri & Wahyudi, 2022) yang menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, maka H2 diterima.

4.3.3 Pengaruh Likuiditas dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji F, maka terlihat bahwa nilai F-hitung $>$ F-tabel di peroleh $4,574 > 3,29$ artinya positif. Sementara nilai *p-value* diperoleh pada kolom sig $0,004 < 0,05$ artinya signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan Likuiditas dan Umur Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Dari hasil uji koefisien determinasi terlihat bahwa nilai R square sebesar 0,361 yang berarti 36,1% dan hal ini menyatakan bahwa variabel likuiditas dan umur perusahaan secara Bersama-sama mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen sebesar 36,1%, sedangkan sebesar 63,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal tersebut didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Muhsin & Indriani, 2024) yang menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, maka H3 diterima.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan secara parsial maupun simultan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Umur Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Likuiditas dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023 sebagai sampel, penelitian, sehingga hasilnya tidak dapat

2. digeneralisasi untuk seluruh perusahaan di luar sampel atau di luar periode penelitian.
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu likuiditas dan umur perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, peneliti menemukan saran untuk peneliti-peneliti selanjutnya yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independent yaitu likuiditas dan umur perusahaan , akan lebih baik peneliti selanjutnya menambah variabel yang akan diteliti seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan GCG.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan periode waktu yang lebih panjang serta pada sektor dan sub sektor yang berbeda.
3. Untuk Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengambilan keputusan dalam menganalisis kemampuan dalam mempublikasikan laporan keuangan agar tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan: Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 26(2), 144-157.
- Attarie, P. N. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi empiris perusahaan yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 4(3), 45-59
- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 39-46.
- Brigham, dan Ehrhardt. 2005. *Financial Management : Theory And Practice, Eleventh Edition*, Thomson South-Western Ohio, United States Of America.
- Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 45–54. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>
- Chambers, Anne E, and Stephen H. Pennman. 1984. "The Timeliness of Reporting and The Stock Price Reaction to Earnings Announcements". *Journal of Accounting Research*. Vol. 22 No. 1.
- Febriana, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019).
- Hani, S. (2015). Teknik analisa laporan keuangan
- Hafsah dkk. (2023). *Akuntansi Keuangan Menengah -2*. Medan : Perdana Publishing
- Hartini, R., & Sutrisno, E. (2020). *Pengaruh Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Terhadap Citra Perusahaan di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 23(1), 34-47.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia, I. A. (2015). Pernyataan standar akuntansi keuangan. *Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia*, 96.
- Idrayani, Vera. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela dalam laporan tahunan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Semarang Indonesia*.
- Indra, N.S., & Arisudhana, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *Accounting Analysis Journal*, 2(1), 52-58

- Juliandi, Aan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi* (F. Zulkarnain (Ed.); 1st ed.). UMSU Press.
- Juliandi, A., Irfan, Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS* (R. Franita (Ed.); 1st ed.). Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Janrosl, V. S. E., & Prima, A. P. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 11(1), 61-68.
- Krisyanti, W. M., & Yuniarta, G. A. (2021). Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Pergantian Auditor Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Grosir) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 364-375.
- Kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kesepuluh. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting* (Edisi 3). John Wiley & Sons Inc.
- Kurniati, A., Tabrani, M. and R, D.N. (2017) ‘pengaruh opini audit, solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan’, *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen* , IX(1), pp. 1–12
- Latifah, F. A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Skripsi. Universitas Semarang*.
- Martha, L. and Gina (2021) ‘Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan’, *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(2), pp. 133–143.
- Mardiani, N. M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi Kap dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018. *UNMAS Denpasar*.
- Martani, Dwi et.al. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Muhsin, N. I. N., & Indriani, E. . (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2), 200–217.
- Maulana, F. F., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Review of Accounting and Business*, 3(2), 103-114.
- Nainggolan, P, E., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah Tahun 2015 - 2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 151–158.

- Nuh, M., & Purwasih, D. (2023). PENGARUH KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN REPUTASI KAP SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 481-489.
- Nugroho, D., & Widiastuti, T. (2020). Pengaruh Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan terhadap Reaksi Pasar. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 35-44.
- Nisa, R. A. S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Oktavia, V. A. (2020). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- POJK Nomor 7/POJK.04/2018
<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penyampaian-Laporan-melalui-Sistem-Pelaporan-Elektronik-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK%207-2018.pdf>
- POJK Nomor 3/POJK.04/2021
<https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penyelenggaraan-Kegiatan-di-Bidang-Pasar-Modal/pojk%203-4-2021.pdf>
- POJK Nomor 29/POJK.04/2016 <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf>
- Patuh.2025. Pada KBBI Daring. Diambil 05 Februari 2025, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/patuh>
- Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3).
- Putra, I. G. A. P., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Pada Ketepatanwaktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 199-213.
- Pelleng, B., Karamoy, H., & Rondonuwu, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Industrial di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 18(4), 260-270.
- Putri, D.A. (2020) 'analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi dibursa efek indonesia', *jurnal ekonomi islam*, V(2), pp. 333-353.
- Putri, W. K. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran, Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(2), 320-331.
- Putri, S. Y. U., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu

- Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1), 25-37
- Rahmah, F. A., & Mawardi, I. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (Issi). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(5), 582-592.
- Resi, A. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 1(3).
- Rialdy, N. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Formosa Journal of Computer and Information Science*, 1(1), 25-36.
- Sari, M., & Ilmi, N. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 24(1), 55-69.
- Sari, V. M., & Nugroho, T. (2023). *Likuiditas dan Ketepatan Waktu Laporan Keuangan pada Perusahaan Publik di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 72–85.
- Sanjaya, I. M. D. M., & Wirawati, N. G. P. (2016). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 17–26.
- Suryadi, H. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 27-39.
- Setiawan, S., & Wijaya, H. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(3), 1252-1262.
- Setiawan, D., & Dewi, R. (2022). Asimetri Informasi dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 13(1), 45–53.
- Supratini, Fihani, dkk. (2023). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Publik Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2020) . Konferensi Ilmiah Akuntansi 10 (KIA).
- Supartini, N. M., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Sudarno, Nicholas Renaldo, Marice BR Hutahuruk, Achmad Tavip Junaedi, S. (2022). *Teori Penelitian Keuangan (Andi (ed.))*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. *Statistika dan Penelitian*, Cet X, Bandung: Afabeta, 2005
- SHAFIRA, I. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP*

KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN BESAR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

Savira, Honey (2023) *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN* (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Malang.

Tang, S., & Meilisa. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015 – 2019. *INOVASI*, 17(1), 294 – 302

Titisari, K. H., & Agustin, R. A. (2017). Leverage, Profitabilitas, Opini Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 15(2), 106-116.

Vu, T. M. T., Truong, T. Van, & Dinh, D. T. (2020). Determinants of Liquidity in Manufacturing Firms. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 11–19. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.01>

Wahyudi, F. S. (2024). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KETEPATWAKTUAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN* (Studi Kasus Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022) (Doctoral dissertation, UPN Veteran Yogyakarta).

www.idx.co.id

Yuliana, T., & Safitri, L. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 44–55.

LAMPIRAN

DATA POPULASI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
2	ARGO	Argo Pantes Tbk.
3	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.
4	INDR	Indorama Synthetics.
5	TRIS	Trisula Internasional Tbk.
6	PBRX	Pan Brothers Tbk
7	SSTM	Sunson Textile Manufascturer Tbk
8	ADMG	Polychem Indonesia Tbk.
9	ERTX	Eratex Djaja Tbk.
10	CNTB	Century Textile Industry Tbk.
11	CNTX	Century Textile Industry Tbk.
12	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.
13	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
14	MYTX	Asia Pasific Investama Tbk.
15	POLU	Golden Flower Tbk.
16	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk.
17	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.
18	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
19	ZONE	Mega Perintis Tbk.
20	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.
21	UCIT	Uni Charm Indonesia Tbk.

22	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.
----	------	-----------------------------

**DATA SELEKSI SAMPEL PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN TAHUN 2019-2023**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.	0	0	0	1
2	ARGO	Argo Pantes Tbk.	0	0	X	
3	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	0	0	X	
4	INDR	Indorama Synthetics.	0	0	0	2
5	TRIS	Trisula Internasional Tbk.	0	0	0	3
6	PBRX	Pan Brothers Tbk	0	0	0	4
7	SSTM	Sunson Textile Manufascturer Tbk	0	0	X	
8	ADMG	Polychem Indonesia Tbk.	0	0	X	
9	ERTX	Eratex Djaja Tbk.	0	0	0	5
10	CNTB	Century Textile Industry Tbk.	0	0	X	
11	CNTX	Century Textile Industry Tbk.	0	0	X	
12	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	0	0	X	
13	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.	0	0	0	6
14	MYTX	Asia Pasific Investama Tbk.	0	0	X	
15	POLU	Golden Flower Tbk.	0	X	0	
16	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk.	0	0	X	
17	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.	0	0	X	
18	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	0	0	X	
19	ZONE	Mega Perintis Tbk.	0	0	0	7
20	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	0	0	X	
21	UCIT	Uni Charm Indonesia Tbk.	0	X	0	
22	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	0	0	X	

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	CR
1	BELL	2019	Rp 404.187.217.742	Rp 279.731.191.535	1,44
		2020	Rp 356.315.769.740	Rp 260.049.224.077	1,37
		2021	Rp 348.622.477.814	Rp 228.429.369.228	1,53
		2022	Rp 343.970.877.319	Rp 225.220.863.711	1,53
		2023	Rp 362.978.936.038	Rp 229.374.762.040	1,58
2	STAR	2019	Rp 579.106.848.960	Rp 89.743.087.070	6,45
		2020	Rp 496.511.685.073	Rp 1.637.129.296	303,28
		2021	Rp 507.212.912.939	Rp 1.621.585.980	312,79
		2022	Rp 508.194.518.343	Rp 1.045.429.058	486,11
		2023	Rp 510.958.745.496	Rp 1.108.400.553	460,99
3	PBRX	2019	Rp 7.549.589.414.286	Rp 1.160.420.842.857	6,51
		2020	Rp 8.233.727.100.000	Rp 3.340.465.785.714	2,46
		2021	Rp 8.449.936.385.714	Rp 5.684.201.714.286	1,49
		2022	Rp 10.457.332.983.333	Rp 642.258.116.667	16,28
		2023	Rp 10.409.373.333.333	Rp 3.085.264.916.667	3,37
4	ERTX	2019	Rp 269.142.568.345	Rp 249.636.561.151	1,08
		2020	Rp 245.613.375.887	Rp 240.814.943.262	1,02
		2021	Rp 269.584.839.161	Rp 248.213.328.671	1,09
		2022	Rp 284.442.242.038	Rp 241.100.554.140	1,18
		2023	Rp 290.086.545.455	Rp 226.936.396.104	1,28
5	TRIS	2018	Rp 776.931.738.902	Rp 485.928.695.859	1,60
		2019	Rp 757.558.426.474	Rp 416.684.073.265	1,82
		2020	Rp 684.007.219.503	Rp 362.127.923.921	1,89
		2021	Rp 707.056.882.252	Rp 344.961.850.615	2,05
		2022	Rp 816.654.910.304	Rp 409.727.696.458	1,99
6	ZONE	2019	Rp 359.137.703.612	Rp 151.581.960.256	2,37
		2020	Rp 274.717.935.896	Rp 173.514.247.895	1,58
		2021	Rp 296.037.031.512	Rp 174.469.281.796	1,70
		2022	Rp 373.939.234.922	Rp 199.174.823.581	1,88
		2023	Rp 425.743.875.049	Rp 238.300.323.909	1,79
7	INDR	2019	Rp 3.734.197.619.485	Rp 3.590.599.524.930	1,04
		2020	Rp 3.988.145.800.275	Rp 3.654.242.733.505	1,09
		2021	Rp 5.725.934.361.370	Rp 4.604.933.421.800	1,24
		2022	Rp 5.696.353.419.930	Rp 4.108.316.463.090	1,39
		2023	Rp 4.819.938.506.175	Rp 4.766.327.488.650	1,01

DA
TA
CU
RR
EN
T
RA
TIO
PE
RU
SA
HA
AN
MA
NU
FA
KT
UR
SU
B
SE
KT
OR
TE
KS
TIL
DA
N
GA
RM
EN
TA
HU
N
201
9-
202
3

**DATA UMUR PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
TEKSTIL DAN GARMEN TAHUN 2019-2023**

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Umur Perusahaan
1	BELL	2019	2
		2020	3
		2021	4
		2022	5
		2023	6
2	STAR	2019	8
		2020	9
		2021	10
		2022	11
		2023	12
3	PBRX	2019	29
		2020	30
		2021	31
		2022	32
		2023	33
4	ERTX	2019	29
		2020	30
		2021	31
		2022	32
		2023	33
5	TRIS	2018	7
		2019	8
		2020	9
		2021	10
		2022	11
6	ZONE	2019	1
		2020	2
		2021	3
		2022	4
		2023	5
7	INDR	2019	29
		2020	30
		2021	31
		2022	32
		2023	33

**DATA KETEPATAN WAKTU (SETELAH MENGGUNAKAN RUMUS
LN) PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN
GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023**

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Ketepatan Waktu (hari)	LN
1	BELL	2019	100	4,6
		2020	104	4,64
		2021	87	4,47
		2022	75	4,32
		2023	86	4,45
2	STAR	2019	118	4,77
		2020	179	5,28
		2021	118	4,77
		2022	89	4,48
		2023	88	4,47
3	PBRX	2019	88	4,47
		2020	90	4,49
		2021	119	4,77
		2022	94	4,54
		2023	112	4,71
4	ERTX	2019	90	4,49
		2020	113	4,72
		2021	87	4,46
		2022	88	4,47
		2023	88	4,47
5	TRIS	2019	107	4,67
		2020	110	4,7
		2021	90	4,49
		2022	76	4,33
		2023	88	4,47
6	ZONE	2019	79	4,36
		2020	81	4,4
		2021	98	4,58
		2022	89	4,48
		2023	137	4,92
7	INDR	2019	103	4,63
		2020	46	3,82
		2021	32	3,46
		2022	48	3,87
		2023	52	3,95

HASIL UJI SPSS

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	35	1,01	486,11	46,77914285714285	128,6204265035285
Umur Perusahaan	35	1	33	17,00	12,603
Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	35	3,83	5,28	4,555	,264732939793606
Valid N (listwise)	35				

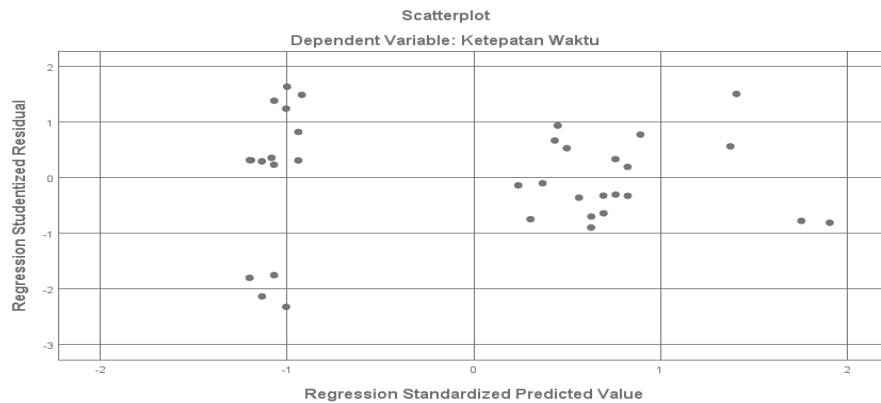
2. One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			35
Normal Parameters ^{a,b}			Mean
			,0000000
			Std. Deviation
			,25259679
Most Extreme Differences			Absolute
			,119
			Positive
			,074
			Negative
			-,119
Test Statistic			,119
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Likuiditas	,970	1,131
	Umur Perusahaan	,970	1,131

4. Uji Heterokedastisitas



5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,299 ^a	,361	,321	,799371000000000	1,860
a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Likuiditas					
b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu					

6. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,571	,079		57,579	,000
	Likuiditas	1,066	,259	,480	4,120	,000
	Umur Perusahaan	1,095	,004	,390	3,100	,003

7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,299 ^a	,361	,321	,799371000000000	1,860
a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Likuiditas					
b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu					

8. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,571	,079		57,579	,000
	Likuiditas	1,066	,259	,480	4,120	,000
	Umur Perusahaan	1,095	,004	,390	3,100	,003

9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36,100	2	18,050	9,040	,001 ^b
	Residual	63,100	32	1,997		
	Total	100,000	34			

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu
b. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Likuiditas



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 242/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/21/10/2024

Nama Mahasiswa : Karina Saphira Saragih
NPM : 2105170200
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 21/10/2024
Nama Dosen pembimbing*) : Isna Ardila, S.E., M.Si (06 November 2024)

Judul Disetujui**)

pengaruh likuiditas dan umur perusahaan
terhadap ketepatan Waktu Publikasi
Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur
sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang
Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 4 Februari 2025

Dosen Pembimbing

(Isna Ardila S.E., M.Si)

Keterangan:

*) Disi oleh Pimpinan Program Studi

**) Disi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : KARINA SAPHIRA SARAGIH
NPM : 2105170200
Tempat/Tgl Lahir : MEDAN / 21 JULI 2004
Program Studi : Akuntansi
Alamat Mahasisw : JL. DATUK FABU GG. PASIFI
K PASAR 3 TEMBUNG
Tempat Penelitian: BURS A EFEK I N D O N E S I A
Alamat Penelitian : JL. IR. H. JUANDA BARU

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :

Ketua jurusan / Sekretaris

(ASSOC. PROF. DR. HJ. ZUHRA HANUM,)
S.E, M.Si.

Wassalam

Pemohon

(KARINA SAPHIRA SARAGIH)



 <http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#)





 <http://feb.umsu.ac.id>
 feb@umsu.ac.id
 [umsumedan](#)
 [umsumedan](#)
 [umsumedan](#)
 [umsumedan](#)

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00337/BEI.PSR/06-2025
Tanggal : 26 Juni 2025

Kepada Yth. : DR. H Januri, SE.,MM.,M.S.Si., CMA
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Karina Saphira Saragih
NIM : 2105170200
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Likuiditas Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2023”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 02 Mei 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Karina Saphira Saragih*
NPM. : *2105170200*
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 21 Juli 2004*
Alamat Rumah : *Jl. Datuk Kabu Gg. Pasifik Psr.III Tembung, Kec. Percut Sei Tuan*
Judul Proposal : *Pengaruh Likuiditas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023*

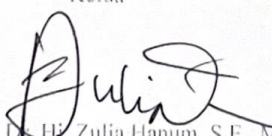
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Pahami judul.</i>
Bab I	<i>Substansi latar belakang, identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Tembul ke</i>
Bab III	<i>Substansi definisi operasional</i>
Lainnya	
Kesimpulan	☒ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, *02 Mei 2025*

TIM SEMINAR

Ketua


Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris


Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing


Isna Ardila, S.E., M.Si

Pembimbing


Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 02 Mei 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Karina Saphira Saragih
NPM : 2105170200
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 21 Juli 2004
Alamat Rumah : Jl. Datuk Kabu Gg. Pasilik Psr.III Tembung, Kec. Percut Sei Tuan
Judul Proposal : Pengaruh Likuiditas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Isna Ardila, S.E., M.Si*

Medan, 02 Mei 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Isna Ardila, S.E., M.Si

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Karina Saphira Saragih
NPM : 2105170200
Dosen Pembimbing: Isna Ardila, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Likuiditas dan Umur Perusahaan terhadap Ketetapan Waktu Publikasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang masalah dijelaskan di Peta, Teori Pendukung, Rumusan & tujuan penelitian - Rumusan & tujuan penelitian	5 Desember	
Bab 2	- Landasan Teori - Kerangka Konseptual & Sumber hukum sebagai hipotesis	28 Januari	
Bab 3	- Definisi operasional diperbaiki - Populasi & sampel - Teknik analisis data	10 Februari	
Daftar Pustaka	Gunakan Aplikasi Mendeley		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Sesuai Bimbingan Proposal Acr untuk di seminarikan	12 Maret	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, Februari 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

(Isna Ardila, S.E., M.Si.)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Disusun dengan menggunakan aplikasi Microsoft Word

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1743/KBAN-PT/Ak.Pj/PT18/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 1942/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 27 Dzulhijjah 1446 H
23 Juni 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, schubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Karina Saphira Saragih
N P M : 2105170200
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Likuiditas Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Jendri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Karina Saphira Saragih
NPM : 2105170200
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 21 Juli 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 (Satu)
Alamat : Jln. Datuk Kabu Gg. Pasifik Ps.III Tembung
No. Telp : 0815-3310-8352
Email : karinasaphiras21@gmail.com

2. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Norman Iswady Saragih
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Sri Wahyuni
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Alamat : Jln. Datuk Kabu Gg. Pasifik Ps.III Tembung
No. Telp : 0815-3310-8352

3. PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 064979 Medan
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 7 Medan
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 8 Medan

Medan, 2025

Karina Saphira Saragih